

**PENGARUH PENERAPAN *CASE BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:  
**APIN DILA**  
**BP/NIM: 2018/18045004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : **PENGARUH PENERAPAN *CASE BASED LEARNING***  
**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**  
**PADA MATERI PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI**

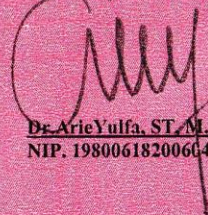
**Nama** : **Apin Dila**  
**NIM / TM** : **18045004/2018**  
**Program Studi** : **Pendidikan Geografi**  
**Departemen** : **Geografi**  
**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

**Padang, Desember 2022**

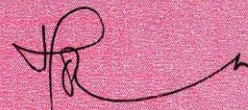
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing**

**Ketua Departemen Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**



**Dr. Nofrion, M.Pd**  
**NIP. 197811112008121001**






**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Apin Dila  
TM/NIM : 2018/18045004  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 9 November 2022 Pukul 14.30 -15.30 WIB  
dengan judul

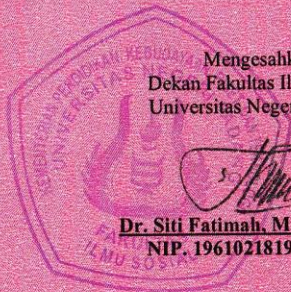
**Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi**

Padang, Desember 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Nofrion, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	Dr. Yurni Suasti, M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 196102181984032001







**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


**Nama** : Apin Dila  
**NIM/BP** : 18045004/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.


Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Departemen Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**



Padang, Desember 2022  
**Saya yang menyatakan**

  
**Apin Dila**  
**NIM. 18045004**

## ABSTRAK

**Apin Dila.2022.**”Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas IlmuSosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi. Yang dilaksanakan di SMAN 1 Harau Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen, dengan jenis penelitian berupa *posttest control only group desain*. Sedangkan untuk sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah siswa X IPS 1 yang memiliki 36 siswa sebagai kelas eksperimen, dengan menerapkan model pembelajaran *Case Based Learning*. Sedangkan X IPS 5 yang memiliki 36 siswa sebagai kelas konvensional, menerapkan model pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis, soal pilihan ganda sebanyak 45 soal dan tes dokumentasi. Dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen didapatkan perolehan nilai 83,61 dan kelas konvensional 61,69. Analisis data dari dua kelompok sampel menggunakan uji-t dengan sistem SPSS 21 sehingga diperoleh nilai signifikan 0,00 yang berada dibawah  $\alpha= 0,05$  ( $\text{sig}>\alpha$ ). Ini berarti adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar Geografi.

**Kata kunci**—*Case Based Learning*, *quasi eksperimen*, Hasil Belajar, Pengetahuan Dasar Geografi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil ‘alamiin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-NYA serta salawat semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Case Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan curahan nikmat kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai
2. Kedua Orangtua tercinta serta anggota keluarga atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan dan do’a yang selalu menjadi energi dan motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof.Drs.Ganefri, M.Pd, Ph,D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak Dr.Arie Yulfa,ST,Sc selaku Ketua Departemen Geografi Universitas Negeri Padang

6. Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si. selaku Sekretaris Departemen Geografi Universitas Negeri Padang
7. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang
8. Bapak Dr.Nofrion, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan masukan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, wakil kurikulum sekolah serta seluruh warga SMA N 1 Harau yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Wisma Halimah FIS UNP tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu mengingatkan kebaikan kepada penulis.
12. Angkatan kelas Pendidikan geografi B dan keluarga besar mahasiswa geografi angkatan 2018 yang menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di Departemen geografi.
13. Sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terimakasih.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kepada seluruh yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dengan limpahan rahmat-Nya. Aamiin yarabbal alamiin.

Padang, Desember 2022

Penulis

Apin Dila



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Belajar dan Pembelajaran .....	10
2. Pembelajaran Geografi .....	13
3. Pembelajaran Abad 21.....	14
4. Hasil Belajar .....	18
5. Model Pembelajaran <i>Case Based Learning</i> .....	23
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III</b> .....	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	40
I. Hasil Uji Coba Penelitian .....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>52</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V .....</b>	<b>66</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil belajar ujian Semester 1 Pelajaran Geografi Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau Tahun Ajaran 2021/2022 .....	5
Tabel 2. Rancangan Penelitian.....	34
Tabel 3. Siswa Kelas X SMA N 1 Harau.....	36
Tabel 4. Skenario Pembelajaran pada kelas Experimen dan kelas kontrol.....	38
Tabel 5. Kisi Kisi Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 6. Klasifikasi Indeks kesukaran Soal .....	43
Tabel 7. Klasifikasi Daya Pembeda .....	43
Tabel 8. Pengkategorian Hasil Belajar Geografi pada peserta didik .....	44
Tabel 9. Standar ketuntasan Hasil Belajar Geografi SMA N 1 Harau.....	44
Tabel 10. kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi .....	45
Tabel 11. Hasil Uji coba validitas soal kelas XI .....	48
Tabel 12. Hasil Case Processing Summary.....	49
Tabel 13. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Tes .....	49
Tabel 14. Hasil Uji coba tingkat kesukaran Instrumen test .....	50
Tabel 15. Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes .....	51
Tabel 16. Deskripsi Hasil Belajar Geografi Peserta Didik .....	53
Tabel 17. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Dididk.....	54
Tabel 18. ketuntasan Hasil Belajar siswa.....	56
Tabel 19. Nilai Uji N-gain .....	58
Tabel 20. Hasil uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test.....	58
Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian .....	35
Gambar 3. Diagram Kategorisasi Hasil Belajar .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen .....	72
Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol.....	77
Lampiran 3. Silabus Geografi .....	82
Lampiran 4. Soal Pretest dan Postest .....	85
Lampiran 5. Daftar Nama Kelas Uji Coba.....	114
Lampiran 6. Daftar Nama Kelas Eksperimen .....	115
Lampiran 7. Daftar Nama Kelas Kontrol .....	117
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Prov.Sumatra Barat.....	118
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Untuk Kepala Sekolah SMA N 1 Harau .....	119
Lampiran 10. Surat Izin Dinas Pendidikan ke SMA N 1 Harau .....	120
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian SMA N 1 Harau.....	121
Lampiran 12. Validitas Instrumen.....	122
Lampiran 13. Dokumentasi Lembar Validitas Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 14. Daftar Pelajaran Semester Ganjil .....	124
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	125
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Case Based Learning .....	126
Lampiran 17. Dokumentasi Kelas Kontrol .....	130
Lampiran 18. Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen.....	131
Lampiran 19. Daftar Nilai Pretest Porstest Ngain Kelas Eksperimen .....	140
Lampiran 20. Daftar Nilai Pretest Porstest Ngain Kelas Kontrol .....	141
Lampiran 21. Data Hasil Belajar, Normalitas, Homogenitas, T-Test.....	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar aktif yang dilakukan pendidik kepeserta didik melalui sistem lingkungan belajar yang terdiri atas tujuan pelajaran, strategi, alat, bahan pelajaran, siswa dan guru merupakan faktor yang saling mempengaruhi. Secara khusus pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibangun guru untuk meningkatkan moral, intelektual, serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu kemampuan berpikir, kemampuan mengontruksi pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan kreativitas, hingga kemampuan penguasaan materi dengan baik. Kemampuan-kemampuan yang dikemukakan diatas merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada abad 21.

Pembelajaran abad 21 merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era abad 21. Salah satu ciri yang paling menonjol pada abad ke-21 adalah semakin bertautnya dunia ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin cepat. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi didunia pendidikan, telah terbukti semakin menyempitnya dan meleburnya faktor “ruang dan waktu” yang selama ini menjadi aspek penentu kecepatan dan keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan oleh umat manusia (BSNSP:2010).



Abad 21 dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa berkembang pesat. Gaya pembelajaran pada masa pengetahuan (*knowledge age*) harus disesuaikan dengan kebutuhan pada masa pengetahuan abad 21 (*knowledge age*) bahan pembelajaran harus memberikan desain yang lebih otentik melalui tantangan dimana peserta didik dapat berkolaborasi menciptakan solusi memecahkan masalah pelajaran Fernandes (2019:74) . Pemecahan masalah mengarah ke pertanyaan dan mencari jawaban oleh peserta didik yang kemudian dapat dicari pemecahan permasalahan dalam konteks pembelajaran menggunakan sumber daya informasi yang relevan didapat.

Pada pembelajaran abad 21 peran guru dalam proses pembelajaran disekolah sangat dibutuhkan untuk membantu siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Seorang guru harus memberi perhatian lebih pada cara penyajian materi pembelajaran supaya dapat ditangkap baik oleh siswa, serta dapat merangsang siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor menurunnya hasil belajar peserta didik yakni dengan metode belajar guru yang kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang mengembangkan dan memahami materi yang dijelaskan, salah satu metode yang mampu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yakni guru perlu

memilih model pembelajaran yang tepat agar peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan pada pembelajaran geografi. Salah satunya untuk meningkatkan Hasil belajar siswa yang berpikir kritis kreatif dan inovatif dengan menggunakan model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) merupakan model yang menggunakan studi kasus didokumentasikan dengan baik sebagai sarana pembelajaran. Peserta didik harus menggali dan menemukan pemecahan masalah dari kasus yang diberikan tersebut dibawah pengarahannya guru didalam suatu kegiatan diskusi. Menurut Handika rianto (2020:45). *Case Based Learning* (CBL) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan membuka dialog. Menurut (Azzahra, 2017 : 16). *Case Based Learning* (CBL) menekankan agar siswa memahami materi yang disampaikan, kemudian mengamati dan menganalisis permasalahan serta pemecahan kasus yang berhubungan dengan materi yang dipelajari secara kolaboratif melalui diskusi kelas maupun diskusi dengan kelompok kecil.

Permasalahan yang dibahas hendaknya berupa permasalahan yang kontekstual yakni mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dalam dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Adapun kelebihan dari model *Case Based Learning* (CBL) ini yaitu; (1) Siswa dapat mengungkapkan kasus atau isu dan menggunakan kasus yang

mereka hubungkan dengan situasi yang baru. (2) Siswa dapat mengembangkan analisa, berkolaborasi, dan terampil berkomunikasi. (3) Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. (4) Dengan pembelajaran berbasis kasus dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam pembelajaran kelompok, berbicara, dan berfikir kritis menurut (Trianto, 2011).

Dengan pembelajaran geografi menggunakan model *Case Based Learning* (CBL) agar dapat meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik menjadi lebih baik. Diharapkan dengan metode ini guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh siswa, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *Case Based Learning* merupakan teknik belajar yang menyenangkan tetapi belum diketahui secara pasti bukti-bukti bahwa *Case Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran geografi.

Berdasarkan hasil observasi pada Praktek Lapangan Kependidikan pada Juli-Desember 2021 di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau Menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013, guru sudah menggunakan pendekatan Saintifik. Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 bahwa metode yang dapat diterapkan adalah pendekatan saintifik yang diperkaya dengan pendekatan berbasis masalah dan pendekatan berbasis projek. Pendekatan Saintifik dengan atau tanpa diperkaya dengan salah satu atau lebih di antara pendekatan-pendekatan



pembelajaran berikut: Pembelajaran Berbasis Projek, Pembelajaran berbasis Masalah, Pembelajaran Kooperatif, dan Pendekatan Komunikatif.

Penerapan pendekatan saintifik tersebut mengalami beberapa kendala tidak semua siswa berani dalam mengajukan pertanyaan, Sulit memusatkan siswa pada pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan guru saat menjelaskan, Dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan masalah siswa tidak mandiri, kreatif, dan percaya diri kepada keterampilan intelektual mereka sendiri. Sedangkan dari segi peserta didik antara lain: (1) kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) kurang dapat mengembangkan minatnya, (3) kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, (4) kemampuan berfikir kritis siswa kurang dapat dikembangkan Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari dokumentasi data hasil belajar Geografi peserta didik kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau pada ujian Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 1. Data Hasil belajar ujian Semester 1 Pelajaran Geografi Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau Tahun Ajaran 2021/2022**

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta didik		Rata-Rata Nilai
			Tuntas	Belum Tuntas	
75	X IPS 1	36	16 (40%)	20 (60%)	53,01
	X IPS 2	34	19 (55%)	15 (45%)	

*Sumber: Dokumentasi Nilai Semester 1 Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMAN 1 Harau*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada pelajaran geografi yang berjumlah 36 peserta didik tergolong masih rendah. Peserta didik pada kelas X IPS 1 yang mencapai nilai KKM diatas 75 berjumlah 16 (40%) peserta didik dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sejumlah 20 (60%) dengan rata-rata kelas 53,01. Sedangkan di X IPS 2 jumlah peserta didik 34 yang mencapai KKM diatas 75 mencapai nilai KKM 19 (55%) peserta didik, Sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM 15 Peserta didik (45%) dengan rata-rata kelas 58,72. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar geografi kelas X IPS 1 tergolong lebih rendah daripada hasil belajar geografi kelas X IPS

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu model pembelajaran yang diterapkan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Case Base Learning* karena dengan model ini dapat mendorong peserta didik untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Case Base Learning* yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Case Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran geografi.

2. Siswa belum bisa memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Kurangnya keterampilan siswa terhadap perkembangan karakter pendidikan Abad 21 pada pembelajaran geografi kelas X.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu pembatasan masalah agar penelitian lebih berfokus dan dapat terarah antara lain sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X di SMA N 1 Harau tahun pelajaran 2021/2022.
2. Indikator yang digunakan dibatasi pada mata pelajaran geografi.
3. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Case based learning*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penerapan *Cased Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Case Based Learning* dapat dilaksanakan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan modeln pembelajaran *Case Based Learning*.

### **2. Secara Praktis**

Secara Praktis penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### **a. Bagi Peneliti**

Mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran geografi untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter pembelajaran abad 21.

#### **b. Guru**

Menjadi masukan kepada guru dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dapat menambah wawasan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok, serta mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran geografi.

#### **c. Siswa**

Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran geografi dan mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran geografi.

**d. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rujukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran geografi.